

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Peserta CGPI Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2014-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**RIZKI KOTIMAH  
NIM : B100150338**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan**  
(Studi Empiris Pada Peserta CGPI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)

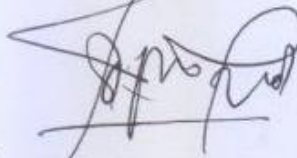
### PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

**RIZKI KOTIMAH**  
NIM : B100150338

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D**  
NIK 826

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan**  
(Studi Empiris Pada Peserta CGPI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)

OLEH  
**RIZKI KOTIMAH**  
NIM : B100150338

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 5 Agustus 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Wuryaningsih DL, M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ma'ruf, M.M.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)



Dekan,

Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M

NIDN. 131602918

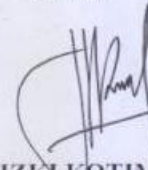
### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Agustus 2019

Penulis



**RIZKI KOTIMAH**

**B100150338**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Peserta CGPI Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2014-2017)**

**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada peserta CGPI yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 dengan Leverage sebagai variabel kontrol. Metode penelitian sampel menggunakan Purposive Sampling dengan periode yang diteliti selama empat tahun dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan/annual report. Analisis ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** Good Corporate Governance, Kinerja keuangan, Leverage.

**Abstract**

This study analyzes the influence of Good Corporate Governance on financial performance on CGPI participants registered on the Stock Exchange for the period 2014-2017 with leverage as a control variable. The sample research method uses Purposive Sampling with the period studied for four years and the data used are secondary data in the form of annual financial reports. This analysis uses multiple regression analysis. The results showed that GCG had a significant effect on financial performance and Leverage had no significant effect on financial performance.

**Keywords:** Good Corporate Governance, Financial Performance, Leverage.

## **1. PENDAHULUAN**

Masalah krisis perbankan merupakan salah satu fenomena yang terjadi di dunia industri perbankan. Ketika industri perbankan mengalami banyak masalah barulah dirasakan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik atau disebut dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

GCG merupakan suatu konsep yang dianggap mampu memberikan jaminan dan perlindungan pada berbagai pihak yang berkepentingan karena mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan yang optimal. Selain itu, GCG mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai (*value*) perusahaan serta akuntabilitas. Dengan demikian, GCG membantu menciptakan lingkungan kerja

yang kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporat (Nasution dan Setiawan, 2007 dalam Prasetyo, 2010).

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang rendah, mengakibatkan nilai perusahaan dimata *stakeholder* akan cenderung turun dan dapat berpotensi membawa perusahaan ke dalam kebangkrutan. Agar keberlangsungan perusahaan tetap terjaga, maka manajemen perusahaan harus mampu menjaga dan meningkatkan kinerja mereka khususnya terkait kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu hasil, prestasi atau keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode atau kurun waktu tertentu (Helfert 2008).

Terkait berhubungan antara GCG dengan kinerja keuangan, dikatakan bahwa para investor akan melakukan investasi yang lebih besar untuk perusahaan yang mempunyai tata kelola yang baik daripada perusahaan yang memiliki predikat yang buruk pada tata kelola perusahaannya (McKinsey&Co, 2002 dalam Hilb, 2012). Dari beberapa hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Peserta CGPI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)”

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data annual report atau laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dan skor pemeringkatan CGPI periode 2014-2017 yang bersumber dari website resmi IDX (*Indonesia Stock Exchange*) dan website resmi perusahaan sampel, serta laporan hasil riset dan pemeringkatan CGPI yang bersumber dari IICG yang bekerjasama dengan Majalah SWA.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2014-2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: Perusahaan yang terdaftar di BEI yang masuk skor pemeringkatan CGPI periode 2014-2017 dan Laporan keuangan atau *annual*

*report* memiliki data keuangan lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian dan diterbitkan dalam satuan rupiah. Alat yang digunakan untuk mengukur data agar bersifat tetap dan dapat dipercaya adalah dengan menggunakan: Uji Statistik Deskriptif. Uji Asumsi Klasik menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas. Uji Ketepatan Model menggunakan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji F. Sedangkan Uji Hipotesis menggunakan Koefisien Regresi dan Uji t.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	53	-55,38	20,36	2,8421	10,08799
GCG	53	69,72	93,86	85,2313	5,61438
LEV	53	-628,35	871,00	265,4398	305,25093
Valid N (listwise)	53				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah yang diobservasi dalam penelitian ini sebanyak 53. Dari sampel 53 sampel tersebut dapat dilihat variabel GCG memiliki nilai minimum sebesar 69,72 yaitu PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2014, nilai maksimum sebesar 93,86 yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Indonesia Tbk pada tahun 2017. Sedangkan rata-rata GCG sebesar 85,2313 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,61438.

Variabel *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar -628,35 yaitu PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2014, nilai maksimum sebesar 871,00 yaitu PT Bank Permata Tbk pada tahun 2105. Sedangkan rata-rata *Leverage* 265,4398 dengan nilai standar deviasi sebesar 305,25093.

Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -55,83 yaitu PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 20,36 yaitu PT Bukit

Asam (Persero) Tbk pada tahun 2017 .Sedangkan rata-rata ROA 2,8421 dengan nilai standar deviasi sebesar 10,08799.

### 3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1,214
Asymp. Sig. (2-tailed)	,105

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, Menunjukkan besarnya *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,214 dengan nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,105 > 0,05$  ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
GCG	,725	1,379	Tidak terjadi multikolinieritas
LEV	,725	1,379	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa Tolerance  $0,725 > 0,10$  dan VIF  $1,379 < 10$  yang berarti bahwa keseluruhan variabel independen memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

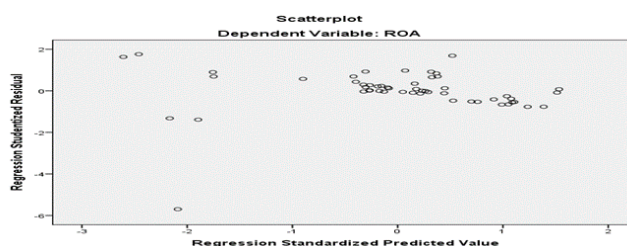
Durbin-Watson	Keterangan
2,030	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian *Durbin-Watson* diperoleh nilai DW hitung sebesar 2,030 ( $1,5 \leq 2,030 \leq 2,5$ ). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas masalah dari permasalahan autokorelasi.



Tabel 5. Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan diketahui bahwa titik-titik dalam *scatterplot* tersebar baik dibawah maupun diatas angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.1.3 Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(constan)	-79,403	21,819
GCG	,989	,263
LEV	-,008	,005

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

$$ROA = \beta + \beta_1 GCG + \beta_2 LEV +$$

$$ROA = (-79.403) + 0.989 GCG - 0,008 LEV +$$

Tabel 7. Uji F

Model	F	Sig.
Regresi	7,153	,002 <sup>b</sup>

a. Variabel Dependen: ROA  
b. Predictor: (constant), LEV, GCG

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan tabel 7 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,153 dengan signifikansi  $0,002 < 0,005$ . ini menunjukkan bahwa model regresi *Good Corporate Governance* dan *Leverage* layak digunakan untuk memprediksi Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam skor pemeringkatan CGPI periode 2014-2017.

Tabel 8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(constan)	-79,403	21,819		
GCG	,989	,263	3,759	,000
LEV	-,008	,005	-1,616	,112

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 8 nilai  $t_{hitung}$  variabel *Good Corporate Governance* sebesar 3,759 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (Y). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  variabel *Leverage* sebesar -1,616 dengan signifikansi sebesar  $0,112 > \alpha = 0,05$ . dengan demikian  $H_2$  ditolak. Ini berarti bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (Y).

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan telah diterima yang dinyatakan dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Ini mengindikasikan bahwa, Dengan adanya *Good Corporate Governance* kinerja perusahaan menjadi jauh lebih efisien sehingga perusahaan berpeluang menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Dengan kata lain *Good Corporate Governance* berfungsi untuk menekan atau menurunkan biaya keagenan (agency Cost) dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan telah ditolak yang dinyatakan dengan nilai sig. 0,112 lebih besar dari pada 0,05. Ini mengindikasikan bahwa, Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Apabila hal tersebut terjadi, maka akan berdampak pada menurunnya perolehan profitabilitas perusahaan.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha = 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, dengan kata lain hipotesis pertama (H1) diterima.
- b. variabel *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,112 > \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, dengan kata lain hipotesis ketiga (H2) ditolak.

### **4.2 Saran**

Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, setidaknya penulis dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengganti maupun menambah variabel independen lainnya yang diduga mampu menjelaskan secara maksimal variasi terhadap variabel dependen.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga dapat menggambarkan waktu penelitian yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauzi, R. R., Kamaliah., & Azhar, A. (2014). Pengaruh Indeks Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di IICG Dari Tahun 2007-2010. *JOM FEKON.*, Vol. 1, No. 2, 4-5.
- Harsalim, P. J. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Peserta CGPI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.*, Vol. 6, No. 2, 20-22.
- Indarti, K. M., & Extaliyus, L. (2013). Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi.*, Vol. 20, No. 2, 173-174.

- Khotimah, S., & Wuryanti. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Corporate Social Responcibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*, Vol. 16, No.1, 82.
- Tambunan, A. T. J., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Social And Politic.*, 2.
- Widiyanti, M., & Elfina, D. F. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya.*, Vol. 13, No.1, 118.